

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PERILAKU TENAGA
KERJA DI PROYEK TOL PT. CIPTA STRADA KABUPATEN
BOYOLALI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan**

Oleh:

NUZUL ARUM PRATIWI

J410217213

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PERILAKU TENAGA
KERJA DI PROYEK TOL PT. CIPTA STRADA KABUPATEN
BOYOLALI**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

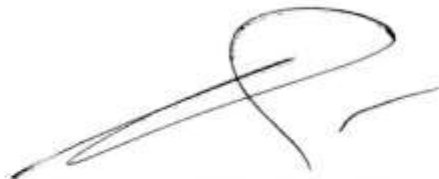
NUZUL ARUM PRATIWI

J410217213

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Tarwaka, PGdip.Sc., M.Erg
NIP : 1964092 198803 1 019

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA TERHADAP PERILAKU TENAGA KERJA DI
PROYEK TOL PT. CIPTA STRADA KABUPATEN BOYOLALI**

OLEH

**NUZUL ARUM PRATIWI
J410217213**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 11 September 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Tarwaka, PGDip.Sc.,M.Erg
(Ketua Dewan Penguji)
2. Mitoriana Porusia, S.KM., M.Sc
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Kusuma Estu Werdany, S.KM., M.Kes
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()



Dekan,

(Dr. Umi Budi Rahayu, SSTFT., M.Kes)

NIDN.0620117301

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 September 2020

Penulis



NUZUL ARUM PRATIWI

J410217213

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PERILAKU TENAGA KERJA DI PROYEK TOL PT. CIPTA STRADA KABUPATEN BOYOLALI

Abstrak

Konstruksi merupakan kegiatan dengan level risiko tinggi dan dapat menimbulkan berbagai dampak yang tidak diinginkan terutama dalam aspek keselamatan kerja. Maka, dalam suatu perusahaan diperlukannya program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) guna mengurangi dan mencegah kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap perilaku tenaga kerja di PT. Cipta Strada Kabupaten Boyolali. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif observasional. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 80 tenaga kerja. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode total sampling. Karakteristik responden terdiri dari dua yaitu karakteristik berdasarkan umur dan berdasarkan pendidikan. Hasil penelitian yaitu sebanyak 48 orang (60%), menunjukkan bahwa PT. Cipta Strada Kabupaten Boyolali telah menerapkan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai aturan yang berlaku atau sesuai standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat di beri hendaknya perlu diadakan pengaswan dan peningkatan pengetahuan melalui pelatihan guna meningkatkan perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Kata kunci : K3, perilaku tenaga kerja

Abstract

Construction is an activity with a high level of risk and can cause a variety of unintended impacts, especially in the aspect of occupational safety. Therefore, in a company the need for Occupational Safety and Health (K3) program to reduce and prevent work accidents. This study aims to determine the suitability of the Implementation of Occupational Safety and Health Program to the behavior of workers in PT. Copyright Strada Boyolali Regency. The type of research used is descriptive observational. The population in this study was 80 workers. Sampling techniques using total sampling method. The characteristics of respondents consisted of two characteristics based on age and based on education. The results of the study were as many as 48 people (60%), indicating that PT. Cipta Strada Boyolali District has implemented occupational safety and health program (K3) in accordance with applicable or in accordance with established standards. Based on the results of the research, advice that can be given should be held by the patient and increase knowledge through training to improve occupational safety and health behavior.

Keywords: K3, labor behaviuor

1. PENDAHULUAN

Konstruksi merupakan kegiatan dengan level risiko tinggi dan dapat menimbulkan berbagai dampak yang tidak diinginkan terutama dalam aspek keselamatan kerja. Dampak yang bisa timbul dari kegiatan konstruksi berupa rusaknya peralatan yang digunakan, rusaknya lingkungan sekitar proyek, bahkan dapat menghilangkan nyawa pekerja. Pekerja yang kompeten di dalam proyek konstruksi tidak akan terlepas dari kejadian kecelakaan kerja (Abduh, 2010).

Di samping itu diperlukan pelatihan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk memberikan informasi serta meningkatkan pengetahuan pekerja mengenai bahaya dan risiko ditempat kerja. Hal tersebut diperlukan agar pekerja menjadi lebih berhati-hati dalam bekerja. Selain itu, perbaikan ketidaksesuaian desain peralatan diperlukan untuk meningkatkan kenyamanan pekerja dan mengurangi kelelahan yang dapat menimbulkan tindakan tidak aman (Hidayat dkk, 2014).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah semua kondisi dan faktor yang dapat berdampak pada keselamatan dan kesehatan kerja tenaga kerja maupun orang lain (kontraktor, pemasok, pengunjung dan tamu) di tempat kerja (OHSAS 18001:2007). Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal sangat dibutuhkan dalam setiap kegiatan, terutama dalam hal pekerjaan. Karena semakin tinggi teknologi yang dipakai semakin tinggi tingkat resiko bahaya yang akan terjadi.

Berdasarkan hasil pencatatan dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (2014) dan BPJS Ketenagakerjaan (2018) jumlah kasus kecelakaan kerja di Indonesia sejak tahun 2011 hingga tahun 2017 mengalami fluktuasi, angka tertinggi pada tahun 2015 yaitu 110.285 kasus. Pada tahun 2011 sebanyak 9.891 kasus, tahun 2012 sebanyak 21.735 kasus, tahun 2013 35.917, tahun 2014 sebanyak 24.910 kasus. Pada tahun 2016 sebanyak 105.182 kasus dan pada tahun 2017 dari bulan Januari-Agustus sebanyak 80.392 kasus. Sulawesi Tengah merupakan salah satu Provinsi dengan jumlah kasus kecelakaan kerja tertinggi pada tahun 2012. Berdasarkan hasil pencatatan dari BPJS Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi

Tengah, kasus kecelakaan kerja antara tahun 2014–2015 terjadi kasus kecelakaan sebanyak 524 kasus.

Terjadinya kecelakaan kerja disebabkan karena dua golongan. Golongan pertama adalah faktor mekanis dan lingkungan (*unsafe condition*), sedangkan golongan kedua adalah faktor manusia (*unsafe action*). Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa faktor manusia menempati posisi yang sangat penting terhadap terjadinya kecelakaan kerja yaitu antara 80–85% (Suma'mur, 2014).

Seorang pekerja yang melakukan tindakan tidak aman (*unsafe action*), memiliki latar belakang mengapa mereka melakukan tindakan tidak aman. Perilaku manusia merupakan refleksi dari berbagai kondisi kejiwaan seperti pengetahuan, keinginan, minat, emosi, kehendak, berpikir, motivasi, persepsi, sikap, reaksi, dan sebagainya (Zaenal, 2008).

PT. Cipta Strada adalah konsultan teknik didirikan pada tahun 1975. Anggota pendirinya adalah insinyur Indonesia, masing-masing dengan pengalaman luas dalam konstruksi di Indonesia. Selama 40 tahun keberadaannya, perusahaan telah dipercaya oleh berbagai klien untuk melakukan jasa konsultasi, baik dalam operasi bersama dengan perusahaan konsultan asing atau sendiri.

Kegiatan yang pertama dari operasi gabungan ini adalah pada tahun 1976 dengan Sauti - RENARDET - ICE Italia untuk konsultasi teknik ke Kantor Perbaikan Wilayah I di Medan, yang meliputi Desain dan Pengawasan untuk jalan-jalan di Sumatera Utara, Riau dan Sumatera Barat. Operasi gabungan lainnya dengan perusahaan konsultan asing yang berbeda telah diikuti sesudahnya.

Pada tahun 1983 dalam operasi bersama dengan RENARDET S.A. - SAUTI dari Italia dan ARGE INDOC dari Jerman, CIPTA STRADA telah terlibat dalam layanan konsultasi untuk Proyek Jalan Tol BELAWAN - MEDAN - TANJUNG MORAWA, yang meliputi Redesign dan Jasa Pengawasan Konstruksi.

Dengan bekerja dalam operasi bersama dengan perusahaan konsultan asing, perusahaan telah mampu memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman di bidang Teknik Jalan Raya & Jembatan, yang terbukti sangat berharga untuk pengembangannya. Sebagai akibatnya, PT. CIPTA STRADA telah dipercaya oleh

Kementerian Pekerjaan Umum, Korporasi Negara dan Perusahaan Swasta Indonesia untuk melakukan jasa konsultasi teknik utama untuk proyek-proyek Jalan Raya dan Jembatan utama, termasuk beberapa Jalan Tol utama. Proyek yang banyak dikerjakan membuat resiko kecelakaan kerja ketika bekerja juga semakin tinggi dengan banyaknya karyawan dan alat penunjang kerja.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di PT. Cipta Strada pada bulan Agustus diketahui terlihat tenaga kerja yang masih kurang memperhatikan keselamatan seperti tidak memakai sepatu, rompi dan helm (APD) seperti terlihat pada lampiran 3 gambar 1, para pekerja erection girder yang bekerja ditinggian masih ada yang memakai full body harness belum dikaitkan ke life line terlihat pada lampiran 3 gambar 2, terdapat warga yang masih berjualan di area kerja proyek sehingga membahayakan warga itu sendiri. Melalui wawancara yang dilakukan kepada tenaga kerja, menyatakan bahwa sudah melaksanakan dasar-dasar keselamatan dan kesehatan kerja tapi belum seluruhnya, tenaga kerja masih kurang dalam memperhatikan program keselamatan dan kesehatan kerja yang telah diterapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Tenaga Kerja Di Proyek Tol PT. Cipta Strada Kabupaten Boyolali “.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi tentang penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap perilaku tenaga kerja di PT> Cipta Strada Kabupaten Boyolali. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April -Mei 2019 di wilayah kerja PT. Cipta Strada Kabupaten Boyolali. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja yang terlibat dalam usaha program k3 di PT. Cipta Strada Kab. Boyolali dengan jumlah 80 tenaga kerja. Teknik sampling penelitian ini menggunakan metode *total sampling* sehingga sampel penelitian ini berjumlah 80 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data

penelitian ini menggunakan kuesioner. Metode analisis data menggunakan analisis univariat dengan menganalisis presentase hasil kuesioner.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur Responden Penelitian

No	Umur (Tahun)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	20-30	27	33,8
2	31-40	39	48,8
3	41-50	14	17,5
Total		80	100,0

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar umur responden berada pada rentang 31-40 tahun yaitu sebanyak 39 orang (48,8%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden Penelitian

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	SD	14	17,5
2	SMP	43	53,8
3	SMA	23	28,8
Total		80	100,0

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendidikan dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan SMP yaitu sebanyak 43 orang (53,8%).

Tabel 3. Deskripsi Pelaksanaan Program K3 di PT. Cipta Strada Kabupaten Boyolali

Variabel	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pelaksanaan program	$X < 33$	Rendah	8	10,0
	$33 \leq X < 47$	Sedang	24	30,0
	$X \geq 47$	Tinggi	48	60,0
Jumlah			80	100

Berdasarkan hasil analisis yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa penerapan K3 di PT. Cipta Strada Kabupaten Boyolali sebagian besar mendapatkan kategori tinggi yaitu sebanyak 48 orang (60%).

Tabel 4. Deskripsi Perilaku K3 di PT. Cipta Strada Kabupaten Boyolali

Variabel	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase
Pelaksanaan program	$X < 5$	Kurang	16	20,0
	$5 \leq X < 10$	Cukup	16	20,0
	$X \geq 10$	Baik	48	60,0
	Jumlah		80	100

Hasil penelitian yang tersaji pada tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden penelitian memiliki perilaku dalam penerapan K3 dengan kategori baik sebanyak 48 orang (60%).

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Mengacu pada undang-undang Undang-undang Keselamatan Kerja No. 1 tahun 1970 sudah menjadi kewajiban bagi setiap perusahaan untuk menerapkan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai usaha meningkatkan produksi dan produktivitas. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Cipta Strada Kabupaten Boyolali berdasar pada prinsip dasar *Work In Safety Environment* (WISE). WISE merupakan sebuah program yang dikembangkan oleh “*Du Pont K3 Resources*” yang bertujuan untuk membantu para manajer dan stafnya untuk memperbaiki perilaku dan budaya dalam menciptakan iklim kerja yang aman dan sehat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan PT. Cipta Strada Kabupaten Boyolali telah menerapkan program K3 dengan baik hal itu terbukti dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar mendapatkan kategori tinggi yaitu sebanyak 48 orang (60%), hal ini menunjukkan bahwa PT. Cipta Strada Kabupaten Boyolali telah menerapkan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai aturan yang berlaku atau sesuai standar yang telah ditetapkan.

Terdapat 5 (Lima) prinsip dasar WISE yang digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yaitu:

- a. *Zero accident* bisa dicapai, seluruh kecelakaan bisa di cegah.
- b. Perubahan perilaku sangat penting, karena perbuatan tidak aman penyebab kecelakaan 90%.
- c. Keterlibatan aktif dan kerjasama dari setiap orang merupakan faktor utama untuk membangun budaya *safety*.
- d. Manajemen adalah tanggung jawab dan tanggung gugat dalam *safety*.
- e. *Good safety* sama dengan *good performance*.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan program K3 dalam kategori tinggi hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mengadakan pelatihan K3 untuk pelaksanaan pekerjaan yang berpotensi bahaya, perusahaan mengadakan pelatihan khusus K3. Pelatihan dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan di bidangnya. Pelatihan diberikan kepada karyawan baru dan karyawan lama. Pelatihan yang diberikan kepada karyawan baru merupakan pelatihan yang bersifat pengenalan/orientasi, sedangkan pelatihan bagi karyawan lama lebih bersifat refresh atau menyegarkan kembali. Bentuk pelatihan berupa berupa pre-test dan post-test. Dari hasil *pre test* dan *post test* yang diadakan oleh perusahaan maka selanjutnya akan dilakukan evaluasi/perbaikan yang akan secara terus menerus dilakukan.

Hasil penelitian dan observasi yang dilakukan pada lingkungan perusahaan terdapat pesan-pesan tentang keselamatan kerja, pemeriksaan kesehatan secara berkala, perusahaan menempatkan K3 sebagai prioritas utama, semua pekerja harian lepas atau borongan telah mendapat perlindungan Jamsostek, proyek mempunyai petugas K3/safety officer yang telah bersertifikat, Safety officer atau safety comitte memiliki kegiatan antara lain : safety talk, rapat-rapat K3, prosedur kerja setiap tahap pekerjaan, supervisi dan inspeksi, safety patrol, petugas piket, kegiatan kampanye K3, sanksi, menyiapkan alat-alat perlengkapan dan APD (PPE) serta jumlahnya, dipasang rambu-rambu dan poster dan kesiapan kontraktor dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran dan sarananya antara lain APAR apakah sudah di pasang pada lokasi yang rawan kebakaran.

3.2.2 Perilaku Tenaga Kerja Terhadap Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden penelitian memiliki perilaku dalam penerapan K3 dengan kategori baik sebanyak 48 orang (60%). Hasil penelitian didukung dengan hasil observasi yang ditemukan peneliti di lapangan bahwa didapati pekerja proyek yang tidak menggunakan APD seperti tidak menggunakan helm, rompi dll. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden bekerja tidak sesuai standar SOP yang telah ditetapkan. Meskipun program pelaksanaan K3 yang diterapkan oleh perusahaan telah tinggi atau baik namun pada kenyataannya perilaku responden terhadap K3 masih kurang hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu pendidikan dimana dalam penelitian ini mayoritas pendidikan responden masih tergolong rendah yaitu SMP. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh (Notoadmodjo, 2014) yang mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan adalah faktor predisposisi adalah faktor-faktor yang mempermudah atau mempredisposisikan terjadinya perilaku seseorang. Faktor-faktor ini mencakup pengetahuan, dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, dan sebagainya.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku adalah Faktor-faktor Pemungkin (*enabling factor*) Faktor-faktor pemungkin adalah faktor-faktor yang memungkinkan atau yang memfasilitasi perilaku atau tindakan. Faktor ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan. Dan faktor penguat (*reinforcing factor*) adalah faktor-faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku. Kadang-kadang meskipun orang mengetahui untuk berperilaku sehat, atau aman tetapi tidak melakukannya. Faktor-faktor ini meliputi faktor sikap dan perilaku pimpinan, sikap dan perilaku para petugas termasuk petugas kesehatan. Termasuk juga disini undang-undang, peraturan-peraturan baik dari pusat maupun dari pemerintah daerah terkait dengan kesehatan. Dalam penelitian ini perilaku K3 responden selain dipengaruhi oleh pengetahuan,

pendidikan juga dipengaruhi oleh sarana dan prasarana serta pengawasan dari pimpinan.

3.2.3 Keterkaitan Pelaksanaan Program K3 terhadap Perilaku Tenaga Kerja

Secara global, ILO memperkirakan sekitar 337 juta kecelakaan kerja terjadi setiap tahunnya yang mengakibatkan 2,3 juta pekerja kehilangan nyawa. Sementara itu, data PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) menunjukkan bahwa sekitar 0,7 persen pekerja Indonesia mengalami kecelakaan kerja (<http://www.ilo.org>). Di tingkat global, perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja juga mendapat perhatian ILO (*International Labour Organization*) melalui berbagai pedoman dan konvensi mengenai keselamatan dan kesehatan kerja. Sebagai anggota ILO, Indonesia telah mengklarifikasi dan mengikuti berbagai standar dan persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja termasuk sistem manajemen K3 (Ramli, 2013).

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah dilaksanakan oleh banyak organisasi yang bertujuan untuk mengurangi atau menghindari resiko kecelakaan kerja (Bangun, 2012). Sistem manajemen K3 merupakan konsep pengelolaan K3 secara sistematis dan komprehensif dalam suatu sistem manajemen yang utuh melalui proses perencanaan, penerapan, pengukuran, dan pengawasan (Ramli, 2013). Kecelakaan kerja juga mempengaruhi produktivitas. Oleh karena itu tenaga kerja harus dijaga, dibina, dan dikembangkan untuk meningkatkan produktivitasnya. Keselamatan dan kesehatan kerja berperan menjamin keamanan proses produksi sehingga produktivitasnya dapat tercapai (Ramli, 2013).

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai Analisis Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap tenaga kerja di proyek Tol PT. Cipta Strada Kabupaten Boyolali diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan peraturan yang berlaku di PT. Cipta Strada Kabupaten Boyolali dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 48 orang (60%) hal ini menunjukkan bahwa PT. Cipta Strada

Kabupaten Boyolali telah menerapkan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai atauran yang berlaku atau sesuai standar yang telah ditetapkan.

- b. Perilaku Tenaga Kerja Terhadap Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Cipta Strada Kabupaten Boyolali sebagian besar kategori kurang yaitu sebanyak 16 orang (20%) , hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden belum menggunakan proteksi keselamatan dengan baik.
- c. Pekerjaan dalam lingkungan K3 yang memenuhi syarat serta menganggarkan alokasi dana untuk pelaksanaan program K3. Pekerjaan yang menuntut produktivitas kerja tinggi hanya dapat dilakukan oleh tenaga kerja dengan kondisi kesehatan yang prima

4.2 Saran

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku responden masih kurang baik dalam menerapkan K3 hal ini perlu diadakan pengaswan dan peningkatan pengetahuan melalui pelatihan guna meningkatkan perilaku K3. Perlu adanya peninjauan kembali fasilitas dan sarana K3, terutama fasilitas kesehatan.

- b. Unit K3/HSE/Teknik

Perlu adanya program pengawasan yang lebih intensif terutama untuk mengatasi permasalahan karyawan yang sering melanggar rambu-rambu di perusahaan agar karyawan lebih disiplin

- c. Karyawan/Tenaga Kerja

Bagi karyawan, gunakan alat pelindung diri (APD) sesuai dengan aturan yang telah diberlakukan di perusahaan. Hal ini diberla

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad, (2010). *“Konstruksi Ramping : Memaksimalkan Ramping Value dan Meminimalkan Waste”*. Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan, Institut Teknologi Bandung.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Publik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka pelajar

- BPJS Ketenagakerjaan. Jumlah Kecelakaan Kerja di Indonesia Masih Tinggi. <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/5769/Jumlah-kecelakaan-kerja-di-Indonesiamasih-tinggi.html>. Diakses 17 Januari 2019.
- Danim.(2007).*Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Dessler, G. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Health & Safety Protection, (2011). *DO IT Behaviour Based – Safety*.
<http://www.health-SafetyProtection.com>. Diakses 17 Januari 2019.
- Hidayat, R. (2014). *Penerapan Lean Manufacturing dengan Metode VSM dan FMEA untuk Mengurangi Waste pada Produk Plywood*. Universitas Brawijaya, Malang.
- ILO (*International Labor Organization*).
- KBBI, (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (Online) Available at : <http://kbbi.web.id/pusat>. Diakses pada tanggal 17 Januari 2018.
- Kemendes RI. *Profil Kesehatan Indonesia tahun (2014)*. Jakarta : Kemendes. RI
- Mangkuprawira, TB.S dan A.V. Hubies. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- PT. Cipta Strada. (2018). *Profil PT. Cipta Strada* : <http://www.ciptastrada.com/>. Diakses pada tanggal 17 Januari 2018.
- Ramli, Soehatman.(2013). *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja. OHSAS 18001*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Rudi, Suardi. (2007). *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja*. Jakarta : PPM.
- Santoso, Budi, (2008), *Pengantar HKI*, Pustaka Magister, Semarang.
- Saragih, E.C. (2014). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Terjadinya Kecelakaan Kerja Pembangunan PLTA Pada Karyawan PT Global di Desa Simanabun Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun*. Skripsi. FKM USU. Medan.
- Suma'mur, Soedirman.(2014). *Kesehatan Kerja Dalam Perpektif Hiperkes dan Keselamatan Kerja*. Jakarta : Erlangga
- Tarwaka, (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Surakarta : Harapan Press.
- Tarwaka, (2015). *Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Ergonomi (K3E) dalam*

Prespektif Bisnis. Surakarta : Harapan Press.

Tarwaka, (2015). *Ergonomi Industri Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja Edisi II Cetakan I*. Surakarta : Harapan Press.

Tarwaka, (2016). *Dasar-Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pencegahan kecelakaan di Tempat Kerja*. Surakarta : Harapan Press.

Undang-undang no. 1 Tahun 1970. Tentang Keselamatan Kerja.

Ukhisia, Bella., Astuti, Retno., & Hidayat, Arif. (2013). *Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Dengan Metode Partial Least Squares*. Jurnal Teknologi Pertanian, Vol. 14, 95-104.

Zaenal, Tri & Ishandono. (2008). *Hubungan Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan dosis Radiasi pada Pekerja Reaktor Kartini*. Seminar Nasional IV. ISSN 1978-01-76.